

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tidak boleh berhenti pada penguraian pengertian keterampilan atau pengetahuan saja. Setiap guru hendaknya menyadari bahwa setiap individu dengan kepribadiannya yang khas, kemampuan masalah dan kadar perkembangannya masing-masing yang khusus.

Pengajaran sastra (Indonesia) di sekolah tidak berdiri sendiri sebagai sebuah mata pelajaran yang mandiri, melainkan hanya menjadi bagian mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak Sastra Indonesia. Penggabungan sastra ke dalam pengajaran Bahasa Indonesia tidak lain karena alasan bahwa bahasa merupakan sarana pengucapan sastra, bahasa merupakan salah satu unsur bentuk sastra yang sangat penting, khususnya pada karya sastra yang berwujud puisi.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra termasuk di dalamnya puisi.

Kegiatan mengapresiasi puisi berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup yang semuanya itu sebagai bekal siswa untuk hidup ditengah masyarakat.

Pembelajaran menyimak puisi bukanlah hal yang mudah, dalam menyimak puisi mengutamakan pikiran-pikiran dan perenungan-perenungan yang imajinatif untuk dapat memahami isi dari puisi tersebut. Karena dalam puisi biasanya mengungkapkan suatu dunia kehidupan dengan medium bahasa yang memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi.

Dalam kenyataan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian dari guru Bahasa Indonesia. Dalam proses belajar mengajar, menyimak sering diabaikan oleh guru, karena mereka menganggap bahwa keterampilan menyimak tanpa diajarkan pun keterampilan tersebut dapat dilakukan. Sebenarnya apabila konsep menyimak dipahami lebih lanjut, apapun yang dilakukan selalu ada proses menyimaknya. Kenyataan ini terjadi disegala sektor kehidupan. Melalui proses menyimaknya siswa mengenal konsep segala informasi baik berupa ilmu pengetahuan maupun hal-hal yang belum dikenal.

Mengingat pentingnya keterampilan menyimak dalam pengajaran Bahasa Indonesia, maka guru harus lebih mengutamakan pembelajaran khususnya pada keterampilan menyimak. Banyak siswa yang memandang pelajaran menyimak sangat mudah, cukup hanya mendengarkan materi atau informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru. Mereka tidak memperhatikan apa dan bagaimana yang seharusnya dilakukan dalam menyimak. Akibatnya, banyak siswa yang sulit memahami inti informasi atau materi yang sangat penting kurang dipahami, karena mereka tidak menyimak secara seksama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama ibu Suharyati pada tanggal 28 Maret 2012 di SMP Negeri 1 Ajibarang,

dari empat keterampilan dalam berbahasa Indonesia keterampilan yang masih rendah adalah keterampilan menyimak dan menulis dan perlu ditingkatkan. Kesulitan siswa dalam menyimak khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya siswa sulit memahami isi dari informasi yang disimakya terlebih untuk pembelajaran menyimak puisi. Pengetahuan siswa tentang puisi untuk kelas VII baru pertama kali diperolehnya, sehingga banyak kendala yang dihadapi siswa saat menyimak puisi, siswa sulit menangkap gagasan yang ada dalam puisi karena penggunaan medium bahasa yang estetis pada puisi.

Melihat kendala tersebut, guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menyimak dan teknik yang efektif. Untuk pembelajaran menyimak puisi akan lebih efektif jika menggunakan teknik *dictogloss*. Teknik *dictogloss* yaitu sebuah teknik dalam pengajaran menyimak yang tergolong komunikatif. Dalam teknik ini siswa diminta menuliskan kata-kata kunci yang berkaitan dengan wacana yang diperdengarkannya sebanyak yang mereka mampu. Dengan teknik ini siswa dilatih untuk mendengarkan, memahami, menginterpretasikan serta memberi tanggapan terhadap informasi yang didengarkannya.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas tentang kemampuan menyimak puisi. Peneliti menerapkan pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Teknik ini adalah teknik dengan cara identifikasi kata-kata kunci untuk menangkap isi dari puisi yang diperdengarkan kepada siswa. Kelebihan atau kemudahan teknik *dictogloss* dalam memahami puisi, siswa akan mampu membuat prediksi, membuat inferensi-inferensi hal-hal yang tidak ada dalam teks. Dengan teknik *dictogloss* ini siswa terutama akan belajar mengenali unsur-unsur individual

dalam teks. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi dari puisi yang diperdengarkannya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Puisi dengan Teknik *Dictogloss* pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011-2012”

B. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menyimak puisi dengan teknik *dictogloss*, penelitian ini berupaya mengatasi segala hambatan yang dialami siswa dalam kegiatan menyimak. Peneliti membatasi pada peningkatan kemampuan menyimak puisi pada siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2011-2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu: “Apakah penggunaan teknik *dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak puisi pada siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Ajibarang kabupaten Banyumas ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak puisi dengan teknik *dictogloss* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Ajibarang kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa Tingkatan Sekolah Menengah Pertama. Serta teknik pembelajaran yang tepat untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui seberapa besar kemampuan menyimak siswa dalam menyimak puisi.
- 2) Dapat memberikan masukan tentang model pembelajaran dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa menyadari akan pentingnya kemampuan menyimak puisi dengan teknik *dictogloss*, sehingga mereka tertarik dan termotifasi dalam pembelajaran menyimak.
- 2) Siswa mengetahui seberapa besar kemampuan mereka dalam menyimak puisi.

c. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan masukan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai model pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu bab I Pendahuluan, bab II Landasan teori, bab III Metodologi Penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Teori-teori yang menjadi landasan dalam menyusun skripsi yang meliputi: pengertian menyimak, tujuan menyimak, ragam menyimak, faktor yang mempengaruhi menyimak, pengertian dan karakteristik puisi, pengertian kemampuan menyimak puisi, pengertian teknik *dictogloss*, penggunaan media rekaman dalam teknik *dictogloss* untuk pembelajaran menyimak puisi, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi penjelasan setting penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, data penelitian, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, desain penelitian, rencana tindakan dan indikator keberhasilan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berupa hasil pratindakan atau pre test, hasil siklus I dari data tes dan nontes, hasil siklus II dari data tes dan nontes dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan menyimak puisi.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan berupa nilai rata-rata dari pre test ke siklus I, siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan dan saran agar pembelajaran menyimak lebih baik.